

## ABSTRAK

Harga diri merupakan persepsi siswa terhadap nilai dan kemampuan diri sendiri yang sangat berpengaruh pada kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu kejadian *bullying* yang dialami oleh korban *bullying*. Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat harga diri dengan kejadian *bullying* pada siswa sekolah dasar.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari siswa kelas VI di Sekolah Dasar Kyai Ibrahim Surabaya sebesar 110 siswa, dengan total sampel 86 responden yang menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportional stratified random sampling*. Variabel independen adalah harga diri dan variabel dependen yaitu *bullying*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan Uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 39 responden (45,3%) harga diri dengan kategori tinggi dan hampir setengahnya sebanyak 38 responden (44,2%) mengalami kejadian *bullying* dengan kategori rendah. Hasil Analisa data  $p = 0,002 < \alpha (0,05)$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel harga diri dengan kejadian *bullying*.

Tingkat harga diri berhubungan dengan kejadian *bullying*. Perawat dapat berperan dalam mengidentifikasi masalah yang berisiko mengalami kesehatan mental, mengedukasi, memberikan bantuan pada korban kejadian *bullying*.

**Kata Kunci: Harga Diri, *Bullying*, Siswa Sekolah Dasar**